



**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Oleh :

APRILIA WAHYUNINGSIH

110810301043

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Ekonomi

Oleh :

APRILIA WAHYUNINGSIH

110810301043

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati kuucapkan rasa syukurku kepada Allah SWT. Dan atas segala rahmat-Nya skripsi ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku Yang Sangat Aku Cintai Dan Aku Sayangi (Ibu Musolikhah dan Bapak Gupuh Sumadi) terima kasih atas doa dan kasih sayang serta pengorbanan kalian yang tiada habisnya selama ini.

Untuk suamiku
(Ari Wibowo) atas segala dukungan, bantuan, semangat, do'a serta kasih sayang yang diberikan kepadaku untuk selalu berusaha sebaik mungkin.

Untuk sahabat perjuanganku
(Laeli Firda A) terima kasih atas dukungan, bantuan dan semangat yang sudah diberikan kepadaku. Dan perjuangan yang sama-sama kita lakukan

Almamaterku Tercinta.....

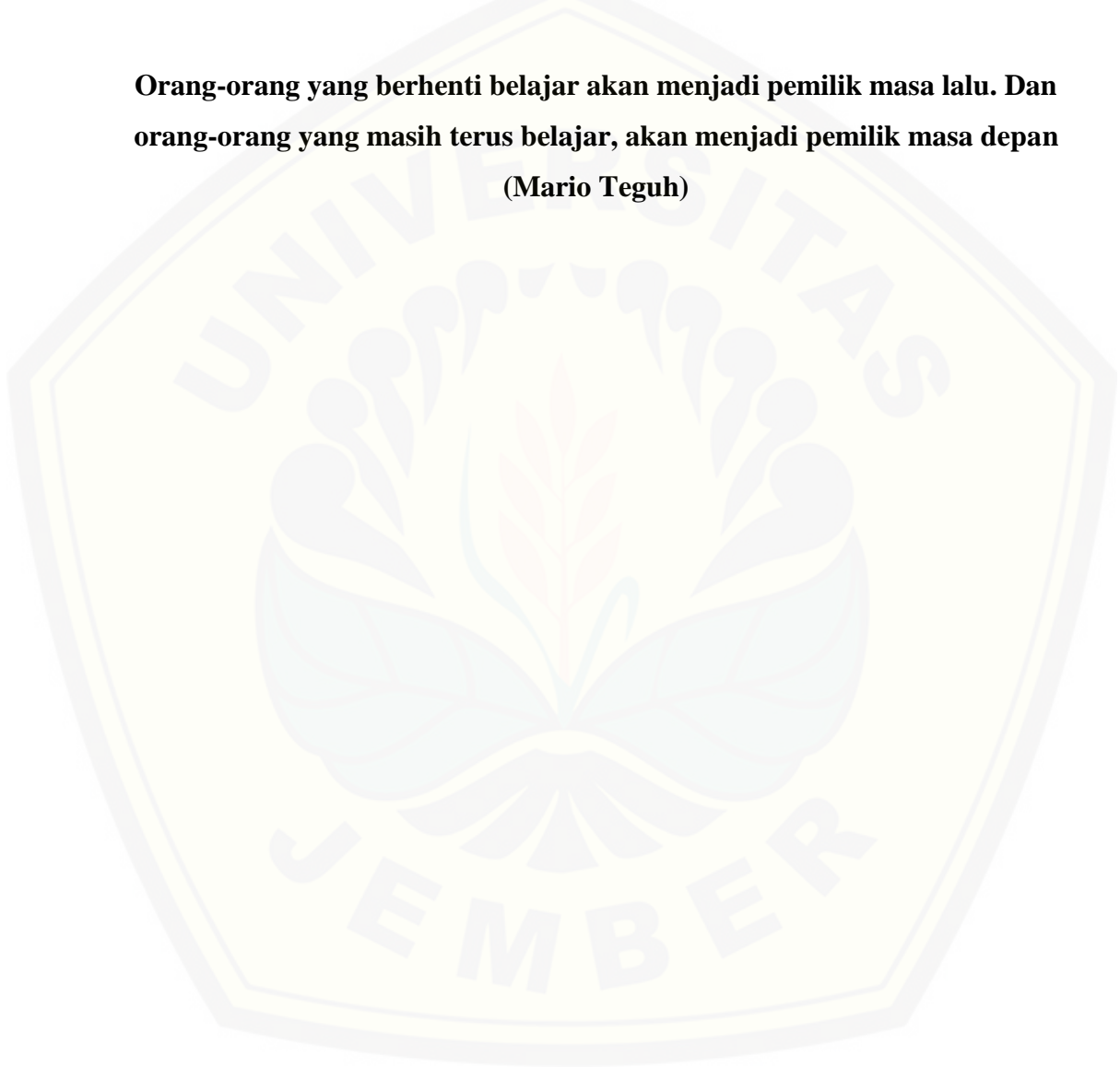
MOTTO

**Musuh yang paling berbahaya di dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.**

(Andrew Jackson)

**Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Dan
orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan**

(Mario Teguh)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aprilia Wahyuningsih

NIM : 110810301043

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variable emoderasi*” adalah benar-benar hasil karya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Oktober 2017

Yang menyatakan

Aprilia Wahyuningsih

NIM 110810301043

SKRIPSI

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

Oleh

Aprilia Wahyuningsih

NIM 110810301043

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Bunga Maharani SE., M.SA, CA.

Dosen Pembimbing II : Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak, CA

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyetujui:

Judul Skripsi : Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai

Nama Mahasiswa : Aprilia Wahyuningsih

NIM : 110810301043

Jurusan : S-1 Akuntansi

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II

Bunga Maharani SE., M.SA, CA.
NIP 19850301 201012 2 005

Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak, CA.
NIP 19640809 199003 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi. S., SE., Msi., Ak.
NIP 19780927 200112 1002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aprilia Wahyuningsih

NIM : 110810301043

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 September 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Muhammad Miqdad, MM., Ak, CA. (.....)
NIP 197107271995121001
2. Sekretaris : Dr. Siti Maria W., M.Si, Ak, CA. (.....)
NIP 196608051992012001
3. Anggota : Drs. Sudarno, M.Si, Ak, CA (.....)
NIP 196012251989021001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, MM., Ak, CA.
NIP 197107271995121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF *RETURN ON EQUITY* (ROE) ON THE VALUE OF THE COMPANY WITH DISCLOSURES OF *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* AS A MODERATING VARIABLE

APRILIA WAHYUNINGSIH

Accounting, Faculty of Economics And Business Jember University

This study examines the effect of *Corporate Social Responsibility* (CSR) disclosure on the relationship between ROE and firm value. The objectives of the study were to find empirical evidence of (a) the influence of ROE on firm value, (b) the effect of CSR disclosure on the relationship between ROE and firm value.

The sample in this study is a manufacturing company listed in *Indonesia Stock Exchange* (IDX) within the range of 2011-2015. The sample of this research is 52 companies. The data analysis used multiple linear regression analysis for hypothesis 1 and for hypothesis 2.

The result of research with linear regression analysis shows that ROE has significant influence to firm value (t arithmetic = 5,351; Sig. = 0,000). While moderating variable analysis shows that CSR discloses moderate the relationship between ROE to firm value (t arithmetic = 6.225; Sig. = 0,000).

Keywords: ROE, Tobin's q, CSR disclosure.

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

APRILIA WAHYUNINGSIH

Jurusan S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Studi ini meneliti pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap hubungan antara ROE dan nilai perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris tentang (a) pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan, (b) pengaruh pengungkapan CSR terhadap hubungan antara ROE dan nilai perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dalam rentang tahun 2011-2015. Sampel penelitian adalah sebanyak 52 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk hipotesis 1 dan untuk hipotesis 2.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linear menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (t hitung = 5,351 ; Sig. = 0,000). Sedangkan analisis variabel moderating menunjukkan bahwa pengungkapan CSR memoderasi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan (t hitung = 6,225 ; Sig. = 0,000).

Kata Kunci: *ROE, Tobin's q, pengungkapan CSR.*

RINGKASAN

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi; Aprilia Wahyuningsih; 110810301043; 2017; 45 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Dunia usaha sudah semakin berkembang saat ini. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan bagi perusahaan dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan yang dapat diwujudkan dengan pemaksimalan nilai pemegang saham. Jika ingin memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen harus memanfaatkan kekuatan yang ada dan memperbaiki kelemahan pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan yakni dengan analisis keuangan perusahaan. Kinerja keuangan biasanya diproksikan dengan rasio keuangan salah satunya yaitu ROE. *Return on equity* dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Adanya pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik. Tingkat pengembalian itu akan dapat meyakinkan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan telah menyadari pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dalam strategi meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) didasarkan pada transparansi dampak sosial atas kegiatan atau aktivitas yang

dilakukan oleh perusahaan. Transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak (*externalities*) sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan. Salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Meskipun belum bersifat *mandatory*, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunannya.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR. Pentingnya CSR telah diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian, CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan, bukan kegiatan yang bersifat sukarela. Desakan lingkungan perusahaan menuntut perusahaan agar menerapkan strategi untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah kausalitas yaitu untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Data tersebut berupa laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai perusahaan. Data ini diperoleh dari Indonesia *Capital Market Ditektory* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dari situsnya yaitu www.idx.co.id.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* mampu memperkuat hubungan *Return On Equity* dengan nilai perusahaan.

PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta segala kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian karya tulisnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember
3. Ibu Bunga Maharani SE., M.SA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan POMA Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.
6. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar, SLTP, dan SMA yang telah mendidiknya sampai perguruan tinggi.

7. Orang tua saya terimakasih untuk motivasi, bantuan, perhatian serta pengertiannya selama ini.
8. Suami saya Ari Wibowo terima kasih buat kasih sayang, dukungan, dan motivasi selama ini agar tetap berusaha yang terbaik untuk mencapai hasil yang baik.
9. Sahabat - sahabatku : Laeli Firda A, Dwi Army L, Siti Nur Q terima kasih untuk kalian bertiga yang tidak pernah bosan selalu mengingatkanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Alhamdulillahirabbilalamin

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

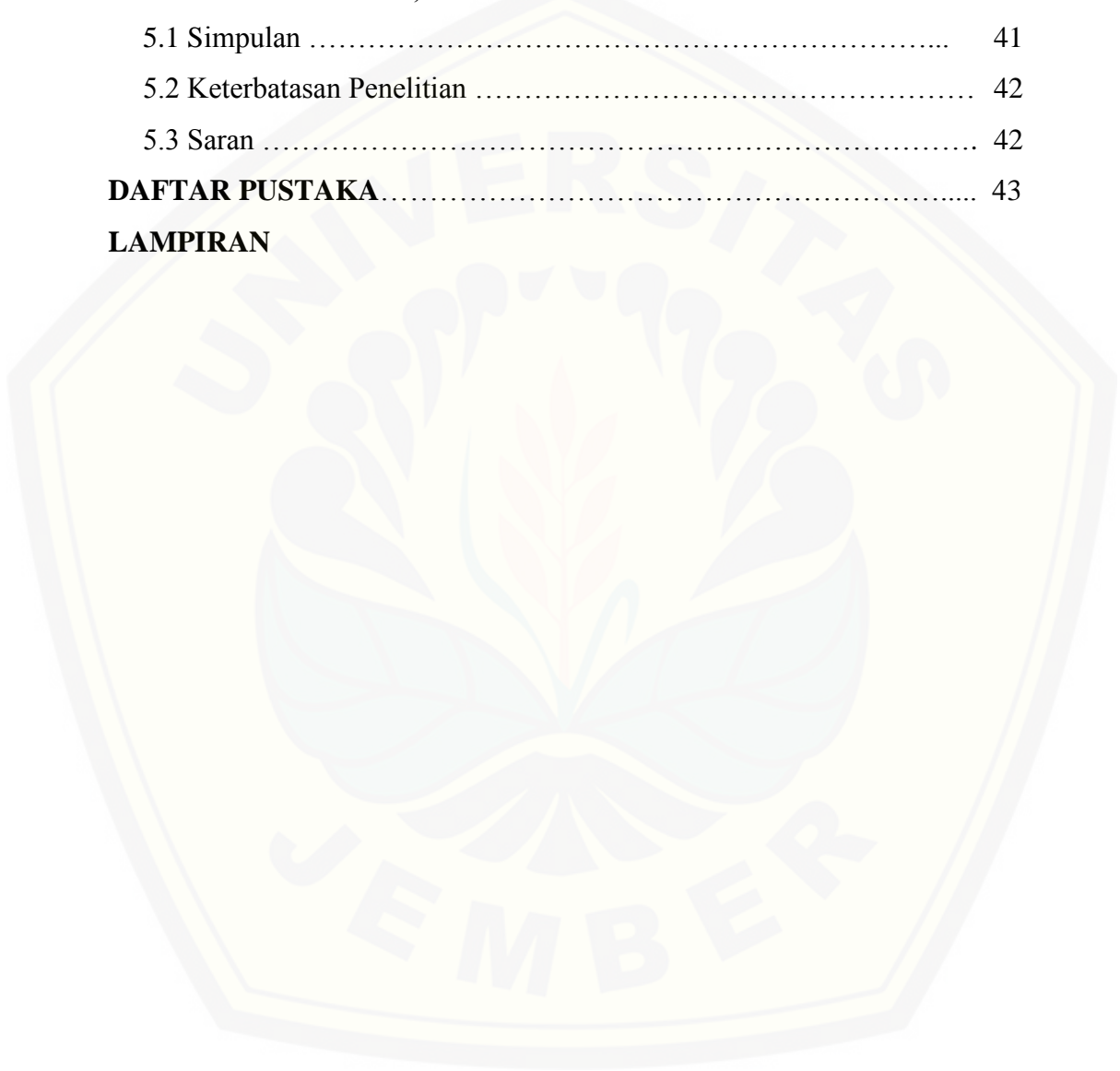
Jember, 12 Oktober 2017

Penulis

| DAFTAR ISI | halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | vi |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vii |
| HALAMAN PENGESAHAN | viii |
| LEMBAR REVISI | ix |
| ABSTRACT | x |
| ABSTRAK | xi |
| RINGKASAN | xii |
| PRAKATA | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 8 |
| 2.1.1 Signalling Theory | 8 |
| 2.1.2 Nilai Perusahaan | 8 |
| 2.1.3 <i>Return On Equity</i> (ROE) | 10 |
| 2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | 11 |
| 2.1.5 Pengungkapan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>)..... | 12 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 12 |
| 2.3 <i>Kerangka Pemikiran</i> | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 18 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Rancangan Penelitian | 21 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 21 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 21 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 22 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya | 22 |
| 3.5.1 Variabel Dependen | 22 |
| 3.5.2 Variabel Independen | 22 |
| 3.5.3 Variabel Moderasi | 23 |
| 3.6 Metode Analisis Data | 24 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif | 24 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik..... | 24 |
| 3.6.2.1 Uji Normalitas Data | 24 |
| 3.6.2.2 Uji multikolinearitas | 24 |
| 3.6.2.3 Uji Autokorelasi | 25 |
| 3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas | 25 |
| 3.6.3 Model Analisis | 25 |
| 3.7 Pengujian Hipotesis | 26 |
| 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah | 28 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 30 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 30 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 31 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif..... | 31 |
| 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 32 |
| 4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas Data | 32 |
| 4.2.2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 32 |
| 4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi | 33 |
| 4.2.2.4 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 33 |
| 4.3 Analisis Regresi Berganda | 34 |
| 4.4 Pengujian Hipotesis | 35 |

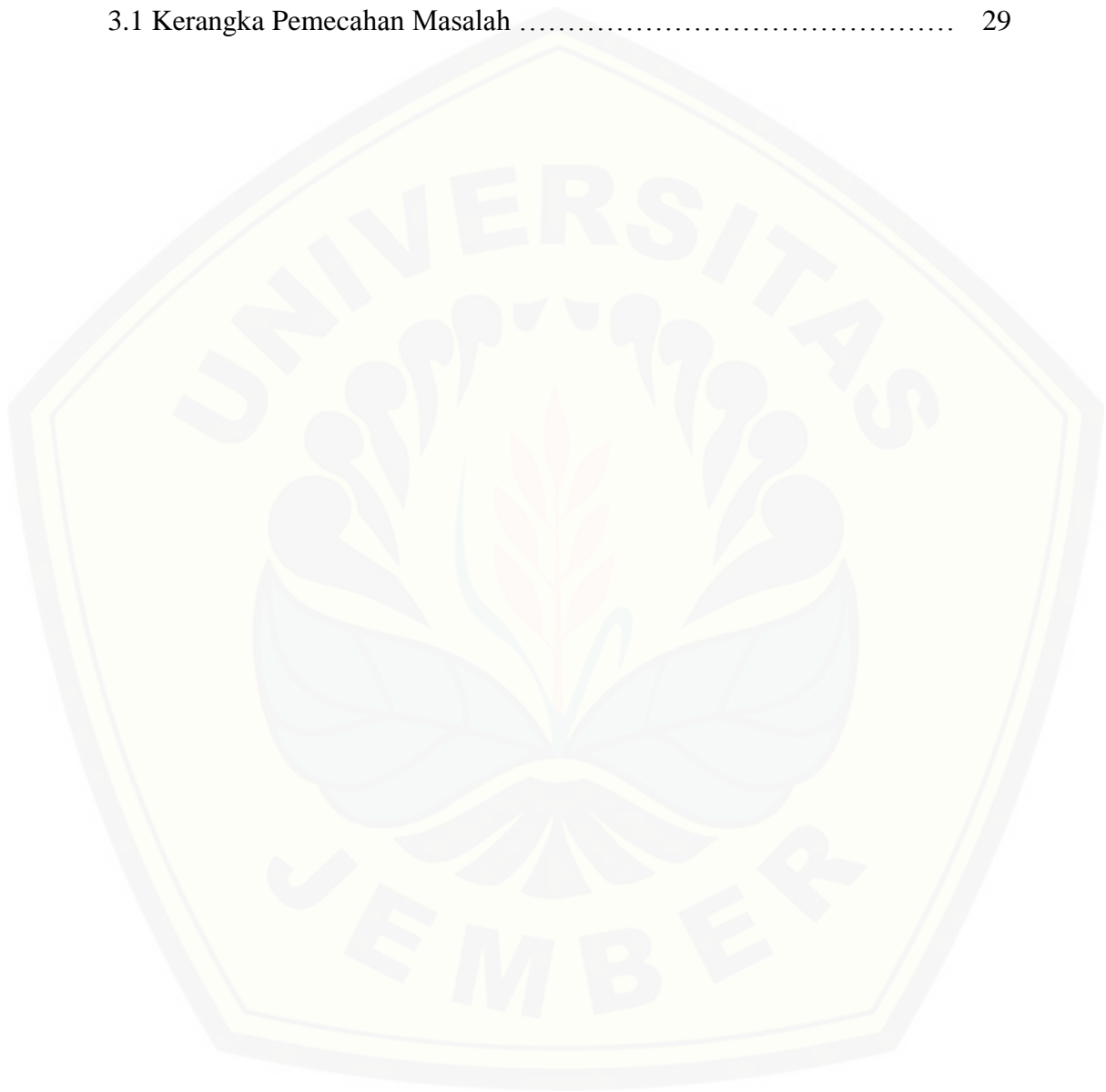
| | |
|--|-----------|
| 4.4.1 Uji Statistik F(F-test) | 35 |
| 4.4.2 Uji Koefisien Determinasi R^2 | 36 |
| 4.4.3 Uji Statistik T (T-test) | 37 |
| 4.5 Pembahasan Terhadap Uji Hipotesis | 38 |
| BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN | 41 |
| 5.1 Simpulan | 41 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 42 |
| 5.3 Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 43 |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR GAMBAR

Halaman

| | |
|--------------------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Teoritis | 18 |
| 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah | 29 |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Penelitian Terdahulu | 12 |
| 4.1 Hasil Penentuan Sampel Perusahaan Manufaktur yang <i>Listed</i> BEI | 30 |
| 4.2 Hasil Perhitungan Statistika Deskriptif | 31 |
| 4.3 Hasil Uji Normalitas Data | 32 |
| 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 33 |
| 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 33 |
| 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas | 34 |
| 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda | 35 |
| 4.8 Hasil Uji Statistik F (F-test) | 35 |
| 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 36 |
| 4.10 Hasil Uji Statistik T (t-test) | 37 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Klasifikasi Sampel Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI

Lampiran 2 Nama Perusahaan Sampel

Lampiran 3 Check List CSR Untuk Pengambilan Skor Perusahaan Sampel (2011)

Lampiran 4 Check List CSR Untuk Pengambilan Skor Perusahaan Sampel (2012)

Lampiran 5 Check List CSR Untuk Pengambilan Skor Perusahaan Sampel (2013)

Lampiran 6 Check List CSR Untuk Pengambilan Skor Perusahaan Sampel (2014)

Lampiran 7 Check List CSR Untuk Pengambilan Skor Perusahaan Sampel (2015)

Lampiran 8 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan menggunakan Tobins Q

Lampiran 9 Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Lampiran 10 Hasil Perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Lampiran 11 Hasil Output Pengolahan Data Menggunakan SPSS 20

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha sudah semakin berkembang saat ini. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan bagi perusahaan dapat berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Selain itu penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk terus dapat bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun di masa depan. Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go publik (Arif, 2015).

Salah satu tujuan dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalisasi nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang perusahaan yang dapat diwujudkan dengan pemaksimalan nilai pemegang saham. Pemaksimalan nilai pemegang saham dapat diwujudkan dengan cara menarik investor menanamkan modalnya (Afidah, 2014). Jika ingin memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen harus memanfaatkan kekuatan yang ada dan memperbaiki kelemahan pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan yakni dengan analisis keuangan perusahaan. (Brigham & Houston, 2013) Kinerja keuangan biasanya diproksikan dengan rasio keuangan. Nurhasanah (2012), *Return on equity* dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Adanya pertumbuhan ROE

menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi juga merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh perusahaan yang akan tercermin oleh harga pasar sahamnya karena penilaian investor perusahaan yang diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang di transaksikan dibursa perusahaan yang sudah *go public*. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik yang terjadi antara menejer dan pemegang saham yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang para manajemen yaitu manajer perusahaan yang mempunyai kepentingan sejalan dengan perusahaan dan kadang kala sering mengabaikan kepentingan para pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham disini sangat tidak disukai oleh para pemegang saham karena manajer yang mendahulukan kepentingan pribadinya akan menambah biaya yang tidak terduga sedangkan dengan penambahan biaya tersebut akan menyebabkan keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham akan menurun dan juga akan menurunkan harga saham yang berimbas terhadap penurunan nilai perusahaan (Utami, 2011).

Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap laporan keuangan pada akhir setiap periode. Analisis laporan keuangan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan ini adalah rasio profitabilitas. Dalam mengukur kinerja keuangan, rasio keuangan yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas, diantaranya adalah *Return On Equity* (ROE). ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan (Wahyuningsih, 2016).

Para pelaku bisnis dan pemerintah tentunya membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan

keuangan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi kinerja keuangan perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan tingkat pengembalian yang lebih baik. Tingkat pengembalian itu akan dapat meyakinkan investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

ROE merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Gamalasar (2012) dan Anggitasari (2012) menemukan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Tjandrakirana dan Monika (2011) menyatakan bahwa ROE secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI. Penelitian dengan hasil yang sama dilakukan oleh Wijaya dan Linawati (2014) menemukan hasil bahwa ROE dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Tobins Q. Akan tetapi penelitian Dewanto dan Kasim (2017) menemukan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini ROE terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tidak konsisten. ROE yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal ini berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya apabila ROE yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROE yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Akan tetapi, jika total ekuitas yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba artinya perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian yang meneliti pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya variabel kontingen yang mempengaruhi hubungan diantara keduanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini memasukkan

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah interaksi antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Di Indonesia, telah ada penelitian yang menggunakan CSR sebagai variabel kontingen untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian. Penelitian tersebut dilakukan oleh Hadianto (2013). Di dalam penelitiannya menggunakan sampel penelitian sebanyak 48 perusahaan pada sektor perusahaan barang konsumsi dari tahun 2008-2011. Hasil penelitian menunjukkan dua kesimpulan. Yang pertama menjelaskan bahwa proporsi komisaris independen mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap Nilai perusahaan; yang kedua menjelaskan bahwa pengungkapan CSR dan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA terhadap Nilai perusahaan. Jadi dalam penelitian ini dari variabel yang digunakan untuk meneliti hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan, proporsi komisaris independen lah yang memperkuat hubungan tersebut diantara variabel lainnya. *Corporate Social Responsibility* diduga ikut berpengaruh, karena menurut *stakeholder* teori berpandangan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai bentuk salah satu tanggung jawab kepada para *stakeholder*. Hal ini menunjukkan bahwa selain melihat kinerja keuangan, pasar juga memberikan respons yang positif terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan (Gamalasar, 2012).

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan telah menyadari pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dalam strategi meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) didasarkan pada transparansi dampak sosial atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak (*externalities*) sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan (Arijanto, 2011). Oleh karenanya, hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan. Penelitian Hadianto (2013) menunjukkan bahwa salah

satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Meskipun belum bersifat *mandatory*, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunannya.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR. Pentingnya CSR telah diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan demikian, CSR merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan, bukan kegiatan yang bersifat sukarela. Desakan lingkungan perusahaan menuntut perusahaan agar menerapkan strategi untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Hutapea, 2013).

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah ROE. Selain itu, periode penelitian yang digunakan lebih panjang yaitu 2011-2015. Objek penelitian penelitian ini sebanyak 52 sampel perusahaan manufaktur. Untuk variabel pemoderasinya pada penelitian sebelumnya menggunakan CSR.

Alasan penggunaan rasio ROE dalam penelitian ini adalah ROE merupakan salah satu rasio profitabilitas selain rasio ROA dimana peneliti mengambil ruang lingkup rasio profitabilitas dalam penelitian ini. Rasio ROE sering digunakan oleh para pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan mengukur besarnya tingkat pengembalian modal perusahaan ini dimana peneliti mengambil ruang lingkup rasio profitabilitas dalam penelitian ini. Sehingga para pemegang saham bisa melihat seberapa efisien perusahaan mengelola modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan sektor manufaktur disebabkan karena perusahaan manufaktur banyak menimbulkan efek lingkungan dalam proses produksinya seperti pencemaran limbah sehingga perusahaan perlu menerapkan CSR sebagai timbal balik kepada lingkungan disekitarnya. Sehingga dapat diketahui apakah CSR dapat memperkuat atau memperlemah hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah pengungkapan CSR mampu memperkuat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis :

- a. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengungkapan CSR mampu memperkuat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variable pemoderasi.
- b. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, karena para investor akan lebih tertari

pada perusahaan yang dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya mengunggulkan kinerja keuangan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menjelaskan alasan perusahaan memberi informasi laporan keuangan kepada pihak luar seperti pasar modal dan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pihak pengguna laopran keuangan. Teori sinyal menunjukkan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan akan informasi tersebut. Untuk mengurangi informasi asimetri, maka diberikan informasi keuangan kepada pihak luar. Dengan berkurangnya informasi asimetri, nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan (Tjandrakirana dan Monika, 2011).

Kurangnya informasi yang diperoleh dari pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri, salah satu caranya adalah dengan memberikan signal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada *signalling theory*, adapun motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan signal kemakmuran kepada pemilik atau pemegang saham. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signal pertumbuhan dividen maupun perkembangan harga saham perusahaan (Tjandrakirana dan Monika, 2011).

2.1.2 Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wahidawati, 2002). Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham

perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2005).

Nilai perusahaan perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dimana nilai perusahaan dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjualbelikan dipasar modal (Harmono, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q karena informasi yang diberikan Tobin's Q dinilai paling baik karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh aset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004).

Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004). Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar ekuitas ($EMV = closing\ price \times jumlah\ saham$)

D : nilai buku dari total hutang

EBV : nilai buku dari total aktiva

2.1.3 Return On Equity (ROE)

Menurut Wijaya dan Linawati (2015) teori signal menjelaskan alasan perusahaan memberi informasi laporan keuangan kepada pihak luar seperti pasar modal dan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pihak pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan akan informasi tersebut. Untuk mengurangi informasi asimetri, maka diberikan informasi keuangan kepada pihak luar. Dengan berkurangnya informasi asimetri, nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan.

Menurut teori sinyal kegiatan perusahaan memberikan informasi kepada investor tentang prospek *return* masa depan yang substansial. Informasi sebagai sinyal yang diumumkan pihak manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek bagus dimasa depan (Susilowati dan Turyanto, 2011). bahwa *return* yang meningkat akan diprediksi dan memberikan sinyal tentang laba jangka pendek dan jangka panjang dan analisa yang mengungkap sinyal tersebut digunakan untuk memprediksi peningkatan earning jangka panjang.

Teori sinyal ini membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik modal (*principle*). Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah agen telah berbuat sesuai dengan kontrak atau belum. Teori sinyal juga memprediksikan bahwa pengumuman efek pada harga saham dan kenaikan deviden adalah positif.

Para investor melakukan *overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika investor melihat seberapa besar

perusahaan menghasilkan return atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah rasio profitabilitas, terutama ROE.

ROE merupakan ukuran profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuangan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pemegang saham. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri sehingga besarnya ROE mengindikasikan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih (Gamalasari, 2012). Pengertian Return On Equity menurut Kasmir (2012:204) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Irham (2012:98), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Dengan demikian, rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki. Apabila Return On Equity (ROE) semakin tinggi, maka suatu perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Dalam hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham.

2.1.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR yaitu suatu bentuk aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ekonomi perusahaan sekaligus peningkatan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya dan juga kualitas hidup masyarakat sekitar. Menurut Cheng dan Yulius (2011), aktivitas CSR dapat memberikan banyak manfaat, seperti: dapat meningkatkan citra dan daya tarik perusahaan di mata investor serta analisis keuangan penjualan, dapat menunjukkan *brand positioning*, dan dapat meningkatkan penjualan dan *market share*.

2.1.5 Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Sejak tanggal 23 september 2007, pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan bersifat wajib (*mandatory*) bagi kriteria perusahaan tertentu seperti yang disebutkan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 menyatakan bahwa: Perseroan yang menjalankan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran. Jika Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Sehingga, tidak ada lagi sebutan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility disclosure*) yang sukarela, namun pengungkapan yang wajib hukumnya.

Pengungkapan CSR berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan paradigma *enlightened self-interest* yang menyatakan bahwa stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya dapat dicapai jika perusahaan melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu terkait dengan topik yang akan diteliti:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Variabel yang Diteliti | Objek Penelitian | Hasil |
|----|--------------|--|--|---|
| 1 | Utami (2011) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: nilai perusahaan - Variabel Independen: kinerja keuangan - Variabel moderating: CSR (<i>Corporate</i> | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR dan GCG mampu memoderasi hubungan |

| | | <i>Social Responsibility</i> dan GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) | | kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan |
|---|---------------------------------|---|--|---|
| 2 | Tjandrakirana dan Monika (2011) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: nilai perusahaan - Variabel Independen: kinerja keuangan - Variabel | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | - ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROE secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 3 | Nurhasanah (2012) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: ROA, ROE dan EPS - Variabel Independen: harga saham | Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | - ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan ROE dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. |
| 4 | Gamalasari (2012) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: nilai perusahaan - Variabel Independen: kinerja keuangan - Variabel moderating: CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan CSR tidak mampu memoderasi hubungan ROE dan nilai perusahaan |
| 5 | Anggitasari (2012) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: nilai perusahaan - Variabel Independen: | Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek | - Analisis linier berganda menunjukkan bahwa ROA tidak |

| | | | | |
|---|-----------------|---|--|---|
| | | <p>kinerja keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel moderating: CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) dan struktur GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) | Jakarta | <p>berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan metode MRA menunjukkan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak mampu memoderasi hubungan ROA dengan Tobin's Q. - Kepemilikan intitusional dan pengungkapan CSR berpengaruh signifikan dan mampu memoderasi hubungan ROA dan Tobin's Q. |
| 6 | Hadianto (2013) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: nilai perusahaan - Variabel Independen : kinerja perusahaan - Variabel moderating: CSR dan GCG | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - ROA yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan - CSR dan GCG tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. |
| 7 | Afidah (2014) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: nilai perusahaan | Perusahaan manufaktur yang | <ul style="list-style-type: none"> - ROE berpengaruh positif |

| | | | | |
|----|----------------------------|---|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen : kinerja perusahaan - Variabel moderating: kepemilikan manajerial | terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <p>signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan manajerial mampu memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. |
| 8 | Wijaya dan Linawati (2014) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Dependen: nilai perusahaan - Variabel Independen : kinerja perusahaan | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Tobins Q |
| 9 | Arif (2015) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: nilai perusahaan - Variabel independen: struktur modal, ROE, likuiditas dan <i>growth opportunity</i> | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - ROE dan <i>growth opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 10 | Wahyuningsih (2016) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: nilai perusahaan - Variabel independen: ROA dan ROE - Variabel moderating: CSR | Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - CSR mampu |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|
| | | | | memoderasi hubungan ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan. |
| 10 | Dewanto dan Kasim (2017) | <ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen: nilai perusahaan - Variabel independen: leverage dan profitabilitas | Industri makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> - Secara bersama-sama <i>Debt ratio</i>, <i>times interest earned ratio</i>, <i>long-term debt to equity ratio</i>, ROA, ROE dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Secara parsial <i>Debt Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Secara parsial <i>Times Interest Earned Ratio</i>, <i>Long-Term Debt to Equity Rati</i>, ROA, NPM, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |

Sumber: Data Diolah

Seperti yang dijelaskan dalam tabel.1 diatas terlihat bahwa penelitian mengenai analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi telah banyak dilakukan selama ini banyak menghasilkan perbedaan pendapat. Meskipun dengan menggunakan

variabel yang sama belum tentu terdapat hasil yang konsisten antara penelitian yang satu dengan yang lainnya.

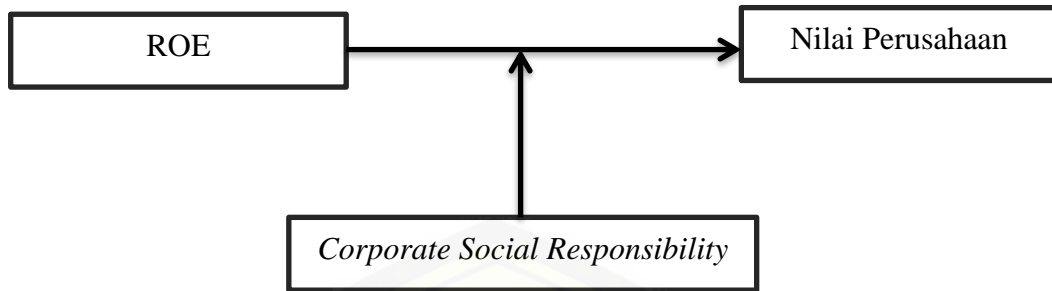
Pada penelitian Tjandrakirana dan Monika (2011) menyatakan bahwa kinerja perusahaan (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Nurhasanah (2012) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan ROE dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian Gamalasari (2012) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan CSR tidak mampu memoderasi hubungan ROE dan nilai perusahaan

Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh beberapa alasan. Adapun perbedaan alasan tersebut ialah (1) Perbedaan periode yang digunakan mempengaruhi hasil penelitian karena informasi laporan keuangan yang berbeda. (2) Rentang waktu yang terlalu pendek sehingga kurang memberikan data yang lebih bervariasi. (3) perbedaan pengukuran kinerja keuangan juga menjadikan perbedaan hasil yang didapat. (4) Sampel perusahaan, meskipun peneliti disini mengambil sampel pada perusahaan manufaktur tapi perusahaan sampelnya berbeda dari perusahaan sampel pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai ketidakkonsistenan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi yaitu tolak ukur kinerja keuangan yang digunakan yaitu ROE. Peneliti disini ingin meneliti kembali penelitian yang sudah banyak dilakukan dengan menggunakan variabel independen kinerja keuangan dengan menggunakan tolak ROE.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian landasan teori diatas, maka model kerangka kajian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan

Return on equity mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi return on equity maka semakin bagus karena perolehan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan semakin besar, begitupun sebaliknya semakin rendah return on equity suatu perusahaan atau return on equity mengarah pada angka negatif maka perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Ini didukung oleh Hidayati (2010) dan Prastowo (2012) yang menyatakan return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return On Equity* merupakan hal yang dilihat oleh investor karena disini dapat dilihat perusahaan dapat menghasilkan keuntungannya dengan modal sendiri, semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula kepercayaan investor. Investor akan lebih percaya dengan perusahaan yang dapat mengelola modalnya dengan baik yang dapat memberi keuntungan kepada mereka. Tingkat *return* yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan dimata investor (Haryanto dan Lestari, 2015 Vol 4 No. 4).

Penelitian Mardiyati (2012) serta Dewi dan Wirajaya (2013) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi (2014), semakin tinggi ROE maka semakin tinggi juga *price book value* sebagai ukuran dari nilai perusahaan karena investor akan membeli saham-saham dan akan lebih tertarik dengan ROE.

Menurut Gamalasari (2012) ROE merupakan rasio yang digunakan para investor untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Atau dengan kata lain, dengan ROE yang tinggi perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Dalam hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham, semakin tinggi harga saham yang dipeoleh maka semakin baik pula nilai perusahaan dimata para investor.

Menurut Ardimas (2012) bahwa penelitian dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei memberikan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan OPM, NPM, dan CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya kecenderungan bahwa semakin baik kinerja keuangan, semakin tinggi pula nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Pemoderasi mampu memoderasi hubungan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen memenuhi atau mengelola harapan para *stakeholder*. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdersnya*, dimana salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan CSR sebagai strategi bisnisnya. Para *stakeholders* akan memberikan dukungan penuh kepada aktivitas perusahaan apabila pengungkapan CSR dapat dilakukan dengan baik yaitu melakukan pengungkapan informasi lingkungan dan sosial secara sukarela, senantiasa peduli terhadap lingkungan dengan mendasarkan kegiatan usaha pada prinsip *triple bottom lines* sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan

mencapai laba dapat tercapai. Selain teori *stakeholder* CSR disini juga menggunakan teori sinyal yang berarti perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar sedangkan informasi di dalam perusahaan merupakan sinyal bagi pelaku pasar untuk melakukan investasi dan mempengaruhi prospek perusahaan di masa depan. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Wijaya dan Linawati, 2014).

Para investor juga akan lebih mengapresiasi perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Selain membangun image yang baik dimata stakeholder karena kepedulian perusahaan terhadap sosial lingkungan, maka loyalitas konsumen untuk membeli produk-produk akan semakin tinggi pula dan juga akan menaikkan laba perusahaan dengan melalui peningkatan penjualan. Dengan demikian diharapkan tingkat profitabilitas terutama nilai ROE akan ikut meningkat, hal ini akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Rahayu, 2010).

Menurut Utami (2011) pengujian hipotesis pada penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan . *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dan *Good Corporate Governance* juga berpengaruh terhadap hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Menurut Wijatya dan Linawati (2014) menyatakan bahwa CSR dan GCG secara bersama-sama mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 :Pengungkapan CSR memperkuat hubungan antara Return On Equity dengan nilai perusahaan.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi empiris dalam bentuk *hypotesis testing* (pengujian hipotesis). Metode penelitian yang digunakan adalah kausalitas yaitu untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen terdiri dari *Return On Equity*. Variabel dependen adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel *moderating* yang digunakan adalah *corporate social responsibility* (CSR).

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Data sekunder tersebut berupa laporan tahunan perusahaan, laporan tahunan tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Data ini diperoleh dari Indonesia *Capital Market Ditektory* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dari situsnya yaitu www.idx.co.id

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011: 87). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling* berdasarkan sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Semua perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2011 sampai dengan 2015.
- b. Perusahaan sampel tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.

- c. Perusahaan tidak mengalami merger atau akuisisi.
- d. Tersedia laporan tahunan perusahaan secara lengkap selama tahun 2011-2015 melalui *website* www.idx.co.id.
- e. Memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi disini dilakukan dengan cara melihat, mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data sekunder yang telah diterbitkan oleh BEI yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

3.5.1 Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

Q : nilai perusahaan

EMV : nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham)

D : nilai buku dari total hutang

EBV : nilai buku dari total aktiva

3.5.2 Variabel Independen (*Return On Equity*)

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah dan *return on equity* (ROE). Dari semua rasio fundamental yang dilihat investor, rasio yang

terpenting adalah ROE. ROE menunjukkan apakah manajemen meningkatkan nilai perusahaan pada tingkat yang dapat diterima (Rahayu, 2010).

Rumus perhitungan ROE adalah (Ardimas dan Wardoyo, 2012)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.5.3 Variabel Pemoderasi (*Corporate Social Responsibility*)

Variabel moderasi adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan (*contingent effect*) yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel bebas (Sekaran, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi. Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang terkait dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Informasi mengenai CSR berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*) terdiri dari 3 pengungkapan yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan (Hadianto, 2013)

Pethitungan CSR dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu:

- Score 0 : jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan
- Score 1 : jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan

Rumus perhitungan CSRI adalah (Sayekti dan Wandibio, 2007):

$$\text{CSRI}_j = \frac{\sum \pi_{ij}}{n_j}$$

Dimana:

CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

$\sum \pi_{ij}$: jumlah *item* untuk perusahaan j $\sum \pi_{ij}$

n_j : total angka atau skor yang diperoleh masing – masing perusahaan.

dummy variable: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Uji Statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS 20.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas.

Menurut Latan dan Temalagi (2013), uji normalitas merupakan suatu pengujian untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal, maka kesimpulan statistic menjadi tidak valid atau bias. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan yaitu :Uji Statistik One- Sample Kolmogorov-Smirnov jika nilai nilai probabilitas uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 5% (0.05) maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara yang kedua yaitu dengan menggunakan pendekatan statistik uji Kolmogorov – Smirnov.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas (Sanusi, 2014). Dilihat dari nilai Tolerance dan lawannya serta Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan VIF ≤ 10 , dapat diartikan tidak terjadi multikolonieritas, dan sebaliknya apabila nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 maka terjadi multikolonieritas.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama yang lainnya.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Cara untuk dapat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan scatterplot dan uji glejser. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastiditas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastiditas.

Uji glejser digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Latan dan Temalagi, 2013). Jika variabel independen secara statistik berpengaruh signifikan (kurang dari 0,05 atau 5%) terhadap variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskesdastisitas. Sebaliknya jika variabel independen secara statistik tidak berpengaruh signifikan (lebih dari 0,05 atau 5%), maka regresi tidak mengandung adanya heteroskesdastisitas.

3.6.3 Model Analisis

Pengujian terhadap hipotesis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variable pemoderasi secara parsial menggunakan model regresi linier sederhana. Bentuk persamaan linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2$$

Dimana:

Y : Nilai perusahaan

a : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: koefisien regresi

X_1 : *return on equity* (ROE)

X_2 : pengungkapan *corporate social responsibility*

$X_1 X_2$: Interaksi antara ROE dengan *Corporate Social Responsibility*

Uji persamaan regresi digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) dengan variabel terikat (Y). Uji ini digunakan sebagai bukti kelayakan atas persamaan tersebut.

3.7 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Ghozali, 2005).

Menurut Ghozali (2005) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

1. Uji statistik F (F-test)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Menurut Laten dan Temalagi (2013), kriteria pengambilan keputusannya, yaitu : Bila F hitung > F tabel atau probabilitas < nilai signifikan (Sig \leq 0,05), maka hipotesis dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh

signifikan terhadap variabel dependen dan bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$), maka hipotesis diterima, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh model yang digunakan untuk dapat menjelaskan variabel terikat (Sanusi, 2014). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, begitu pula sebaliknya.

3. Uji Statistik T (t-test)

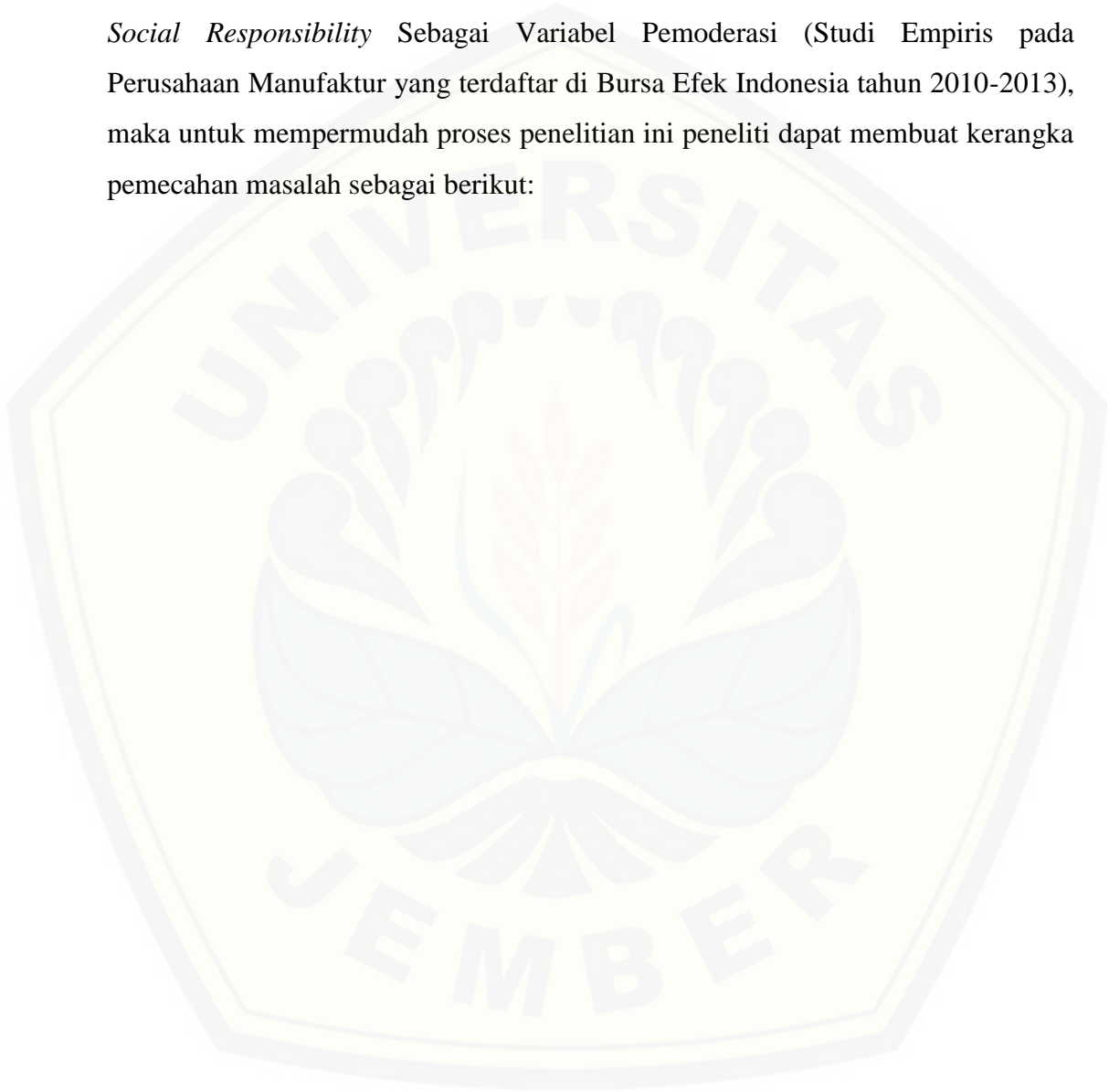
Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut (Latan dan Temalagi, 2013).

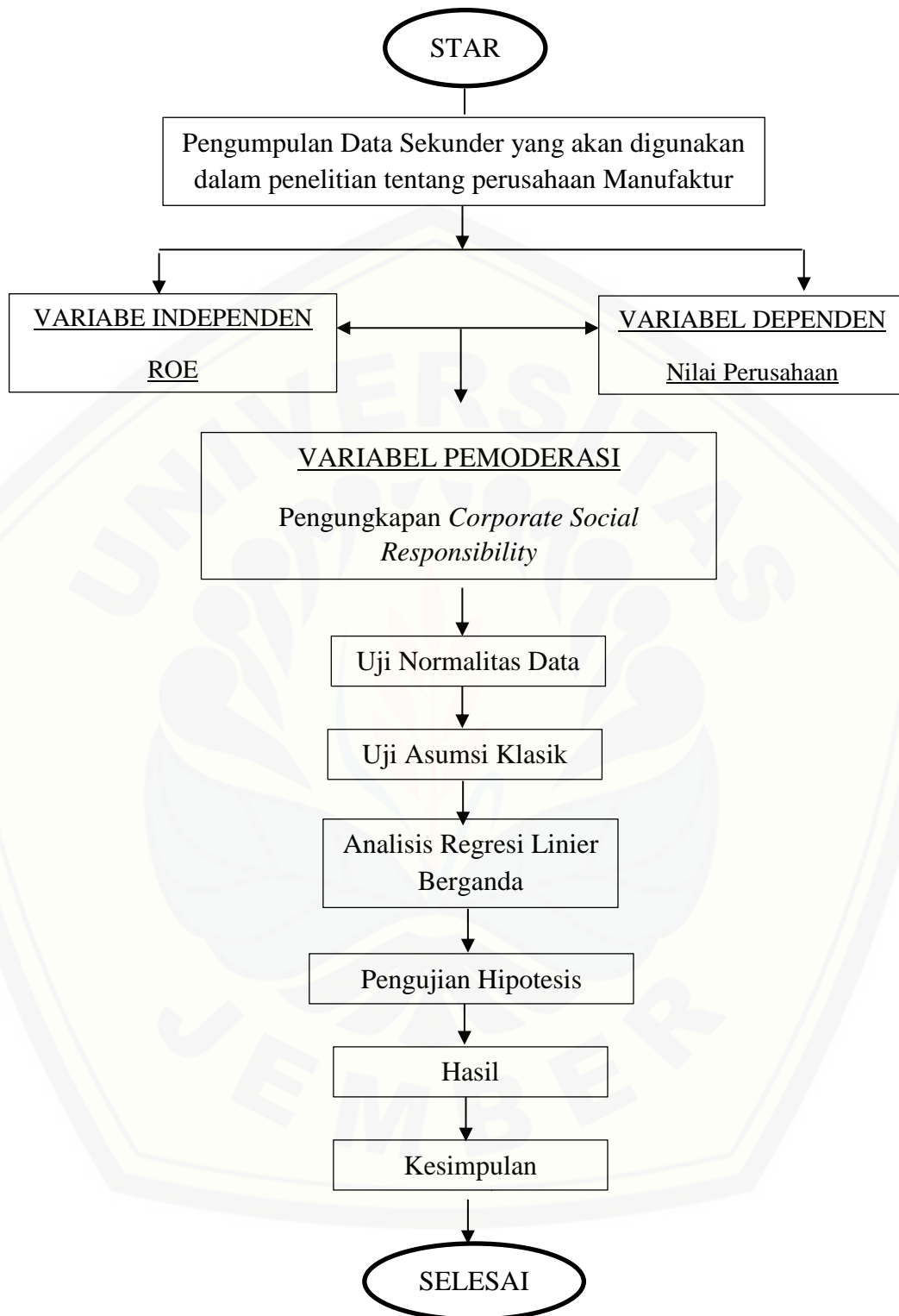
Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$) dan koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$) koefisien regresi yang dihasilkan positif, maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian dari latar belakang, tinjauan pustaka, dan metode penelitian untuk penelitian yang akan dilakukan dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013), maka untuk mempermudah proses penelitian ini peneliti dapat membuat kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:





Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

BAB 5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan, pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 5,750 dengan taraf signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian hipotesis 1 dalam penelitian yang menyatakan “Kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tjandrakirana dan Monika (2011) serta Puspitasari (2012) bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dengan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Tingginya kemakmuran pemegang saham, maka semakin tinggi pula harga saham yang mencerminkan nilai suatu perusahaan.
2. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang bertindak sebagai variabel pemoderasi berpengaruh terhadap hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Utami (2011), Anggitasari (2012) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga variabel CSR turut menginteraksi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan pada suatu kondisi tertentu. Desakan lingkungan perusahaan menuntut agar perusahaan menerapkan strategi untuk memaksimalkan nilai

perusahaan. Strategi perusahaan seperti CSR dapat dilakukan untuk memberikan images perusahaan yang baik terhadap eksternal.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2015.
- b. Komponen variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Return On Equity* (ROE), sedangkan berdasarkan hasil pengujian diketahui sebesar 23,1% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variable lainnya.
- c. Penelitian ini hanya membatasi pada sisi pengungkapan sosial, bukan pada aktifitas sosial. Bilamana perusahaan tidak memanfaatkan laporan tahunan untuk menjelaskan seluruh aktivitas selama tahun pelaporan, akan muncul kesenjangan antara aktivitas sosial dengan pengungkapan sosial. Akibatnya laporan tahunan gagal menjelaskan seluruh aktivitas sosial perusahaan.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, bisa melibatkan sektor keuangan agar mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan.
- b. Menambahkan variabel lain pada penelitian selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk mencerminkan kinerja keuangan dapat digunakan komponen – komponen dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *Good Corporate Governance* (GCG) dan menggunakan variabel lain seperti leverage, size perusahaan, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Ulul. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI)* . Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember. Universitas Jember
- Anggitasari, Niyanti. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Dipublikasikan. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro
- Ardimas, Wahyu. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Publik Yang Terdaftar Di BEI*. Dipublikasikan. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma
- Ardimas, Wahyu dan Wardoyo. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Publik Yang Terdaftar Di BEI*. Dipublikasikan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 18 No 1, Juni 2014, hal 57-66*
- Arif. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Return On Equity, Likuiditas, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Arijanto, Agus. 2011. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan ; Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Cheng, Megawati dan Yulius Logi Christiawan. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal Return*. Dipublikasikan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 13(3), Mei 2011, h: 24-36*.

- Dewanto, Alfret Kristanto dan Yunus Kasim. Pengaruh Rasio Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. Dipublikasika. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol 3 No. 1, Oktober 2017*
- Gamalasari, D. M. I. 2012. *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi*. Dipublikasikan. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadianto, Muhammad Luthfi. 2013. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi*. Dipublikasika. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Haryanto, Marina Suzuki dan Putu Vivi Lestari. Pengaruh Struktur Krprmilikan, IOS, dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage. Dipublikasikan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 4, 2015*.
- Hidayati. 2010. *Bahan Tambahan Pangan*. Yogyakarta. Kanisius.
- Irham, Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kusumaningrum, Ayu Lismasari. 2016. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Tidak dipublikasikan. *Jurnal Akumtamsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*
- Kusumawardani, Angrawit. 2011. *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CSR, ROA Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 Yang terdaftar di BEI Periode 2005-2009*. Dipublikasikan. Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Gunadarma, Jakarta.

- Languju, Octavia. 2016. Pengaruh ROE, Ukuran Perusahaan, PER dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar Di BEI. Dipublikasika. *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, universitas Sam Ratulangi Manado*
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. Bandung.
- Nurhasanah, Rahmalia. 2012. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return OnEquity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Dipublikasikan. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama*
- Prastowo, Andi. (2012). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif . Yogyakarta: Diva Press.
- Puspitasari, Retno Endah. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Dipublikasikan. Skripsi. Tasikmalaya. Universitas Siliwangi
- Sanusi, Anwar. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Tjandrakirana, Rina dan Meva Monika. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan ada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dipublikasikan. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya*
- Utami, Anindyati Sarwindah. 2011. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Dipublikasikan. Skripsi. Jember. Universitas Jember
- Wahyuningsih, Panca. 2016. Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating. Dipublikasikan. *Jurnal STIE Malang Vol 8 No. 3*

www.idx.co.id.

<https://finance.yahoo.com/>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Klasifikasi Sampel Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI

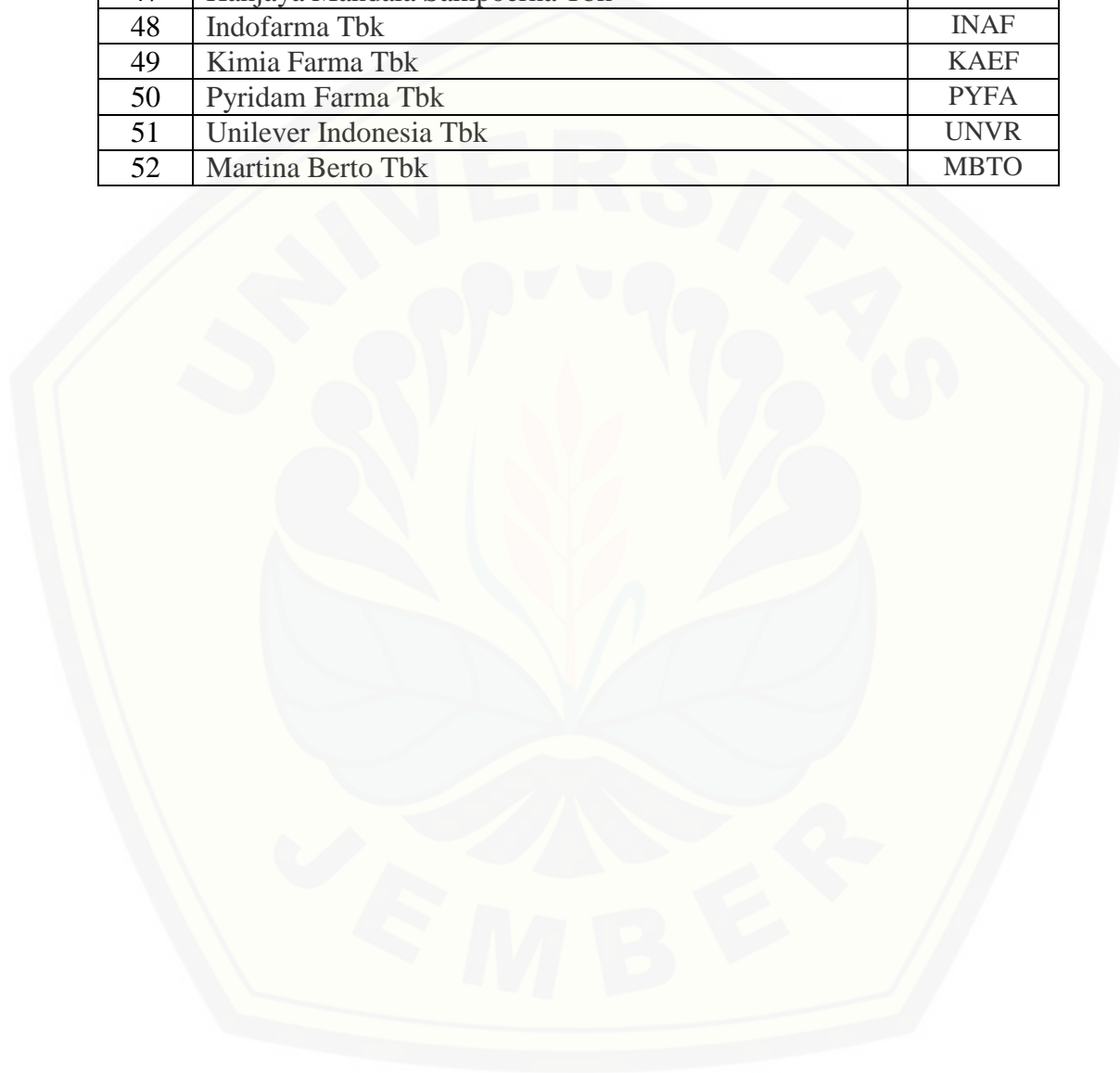
| No | Sub Sektor | Populasi | | Sampel | |
|--------|-----------------------------|-----------------------|--------|-----------------------|--------|
| | | Σ Persahaan | % | Σ Persahaan | % |
| 1 | Cement | 5 | 3,54% | 2 | 3,77% |
| 2 | Ceramics, Glass, Porcelain | 6 | 4,25% | 4 | 7,55% |
| 3 | Metal, and Allied Products | 17 | 12,05% | 4 | 7,55% |
| 4 | Chemicals | 10 | 7,09% | 2 | 3,77% |
| 5 | Plastics & Packaging | 12 | 8,51% | 4 | 7,55% |
| 6 | Animal feed | 4 | 2,84% | 1 | 1,89% |
| 7 | Wood Industries | 2 | 1,42% | 1 | 1,89% |
| 8 | Pulp & Paper | 8 | 5,67% | 1 | 1,89% |
| 9 | Chinery and heavy equipment | 1 | 0,71% | 0 | 0 |
| 10 | Automotive & Components | 12 | 8,51% | 8 | 15,10% |
| 11 | Textile, Garment | 17 | 12,06% | 3 | 5,66% |
| 12 | Footwear | 2 | 1,42% | 1 | 1,89% |
| 13 | Cable | 6 | 4,26% | 5 | 9,43% |
| 14 | Electronics | 1 | 0,71% | 0 | 0 |
| 15 | Other | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | Food & Beverages | 16 | 11,35% | 7 | 13,20% |
| 17 | Tobacco Manufactures | 4 | 2,84% | 2 | 3,77% |
| 18 | Pharmaceuticals | 10 | 7,09% | 3 | 5,66% |
| 19 | Cosmetics & Household | 4 | 2,84% | 2 | 3,77% |
| 20 | Houseware | 4 | 2,84% | 2 | 3,77% |
| JUMLAH | | 141 | 100 | 52 | 100 |

Lampiran 2

NAMA PERUSAHAAN SAMPEL

| No | Nama Perusahaan | Kode |
|-----------|---|-------------|
| 1 | Indocement Tunggal Prakasa Tbk | INTP |
| 2 | Semen Gresik Tbk | SMGR |
| 3 | Asahimas Flat Glass Tbk | AMFG |
| 4 | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk | KIAS |
| 5 | Mulia Industrindo Tbk | MLIA |
| 6 | Surya Toto Indonesia Tbk | TOTO |
| 7 | Alaska Industrindo Tbk | ALKA |
| 8 | Alumindo Light Metal Industry Tbk | ALMI |
| 9 | Lion Metal Works Tbk | LION |
| 10 | Lionmesh Prima Tbk | LMSH |
| 11 | Indo Acitama Tbk | SRSN |
| 12 | Intan Wijaya International Tbk | INCI |
| 13 | Champion Pasific Indonesia Tbk | IGAR |
| 14 | Sekawan Intipratama Tbk | SIAP |
| 15 | Trias Sentosa Tbk | TRST |
| 16 | Yana Prima Hasta Persada Tbk | YPAS |
| 17 | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | CPIN |
| 18 | Tirta Mahakam Resources Tbk | TIRT |
| 19 | Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk | KBRI |
| 20 | Nippon Indosari Corporindo Tbk | ROTI |
| 21 | Akasha Wira International Tbk | ADES |
| 22 | Delta Djakarta Tbk | DLTA |
| 23 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | ICBP |
| 24 | Multi Bintang Indonesia Tbk | MLBI |
| 25 | Prashida Aneka Niaga Tbk | PSDN |
| 26 | Sekar Laut Tbk | SKLT |
| 27 | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk | ULTJ |
| 28 | Astra International Tbk | ASII |
| 29 | Astra Auto Part Tbk | AUTO |
| 30 | Indomobil Sukses International Tbk | IMAS |
| 31 | Indospring Tbk | INDS |
| 32 | Nippres Tbk | NIPS |
| 33 | Prima alloy steel Universal Tbk | PRAS |
| 34 | Selamat Sempurna Tbk | SMSM |
| 35 | Apac Citra Centertex Tbk | MYTX |
| 36 | Sunson Textile Manufacturer Tbk | SSTM |
| 37 | Nusantara Inti Corpora Tbk | UNIT |
| 38 | Voksel Electric Tbk | VOKS |
| 39 | Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk | SCCO |
| 40 | Jembo Cable Company Tbk | JECC |

| | | |
|----|------------------------------------|------|
| 41 | KMI Wire and Cable Tbk | KBLI |
| 42 | Kabelindo Murni Tbk | KBLM |
| 43 | Primarindo Asia Infrastructure Tbk | BIMA |
| 44 | Kedawung Setia Industrial Tbk | KDSI |
| 45 | Langgeng Makmur Industry Tbk | LMPI |
| 46 | Gudang Garam Tbk | GGRM |
| 47 | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk | HMSP |
| 48 | Indofarma Tbk | INAF |
| 49 | Kimia Farma Tbk | KAEF |
| 50 | Pyridam Farma Tbk | PYFA |
| 51 | Unilever Indonesia Tbk | UNVR |
| 52 | Martina Berto Tbk | MBTO |



Lampiran 3

| ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOCIAL PERUSAHAAN | | INTP | SMGR | AMFG | KIAS | MLIA | TOTO | ALKA | ALMI | LION | LMSH | SRSN |
|---|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Indikator Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| EC1 | Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EC2 | Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC3 | Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC4 | Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC5 | Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC6 | Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC7 | Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC8 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EC9 | Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Indikator Kinerja Lingkungan | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Material | | | | | | | | | | | | |
| EN1 | Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN2 | Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Energi | | | | | | | | | | | | |
| EN3 | Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN4 | Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN5 | Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN6 | Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN7 | Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Air | | | | | | | | | | | | |
| EN8 | Total pengambilan air per sumber | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN9 | Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aspek: Pengangkutan/Transportasi | | | | | | | | | | | | |
| EN29 | Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Menyeluruh | | | | | | | | | | | | |
| EN30 | Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Pekerjaan | | | | | | | | | | | | |
| LA1 | Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA2 | Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA3 | Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen | | | | | | | | | | | | |
| LA4 | Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA5 | Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan | | | | | | | | | | | | |
| LA6 | Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA7 | Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah. | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA8 | Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA9 | Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan | | | | | | | | | | | | |
| LA10 | Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| LA11 | Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA12 | Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara | | | | | | | | | | | | |
| LA13 | Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| LA14 | Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| S06 | Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing | | | | | | | | | | | | |
| S07 | Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| S08 | Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tanggung Jawab Produk | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR1 | Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| PR2 | Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa | | | | | | | | | | | | |
| PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| PR4 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| PR5 | Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| Aspek: Komunikasi Pemasaran | | | | | | | | | | | | |
| PR6 | Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| PR7 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR8 | Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| PR9 | Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 58 | 56 | 70 | 33 | 27 | 51 | 28 | 28 | 28 | 34 | 27 |

Lampiran 4

| ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOCIAL PERUSAHAAN | | INTP | SMGR | AMFG | KIAS | MLIA | TOTO | ALKA | ALMI | LION | LMSH | SRSN |
|---|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Indikator Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| EC1 | Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EC2 | Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC3 | Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC4 | Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah. | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC5 | Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC6 | Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC7 | Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC8 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EC9 | Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Indikator Kinerja Lingkungan | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Material | | | | | | | | | | | | |
| EN1 | Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN2 | Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Energi | | | | | | | | | | | | |
| EN3 | Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN4 | Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN5 | Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | 1 |
| EN6 | Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN7 | Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Air | | | | | | | | | | | | |
| EN8 | Total pengambilan air per sumber | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN9 | Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN10 | Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aspek: Pengangkutan/Transportasi | | | | | | | | | | | | |
| EN29 | Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Menyeluruh | | | | | | | | | | | | |
| EN30 | Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Pekerjaan | | | | | | | | | | | | |
| LA1 | Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| LA2 | Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA3 | Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen | | | | | | | | | | | | |
| LA4 | Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA5 | Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan | | | | | | | | | | | | |
| LA6 | Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA7 | Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA8 | Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| LA9 | Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan | | | | | | | | | | | | |
| LA10 | Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| LA11 | Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangkau kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| LA12 | Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara | | | | | | | | | | | | |
| LA13 | Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| LA14 | Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| S06 | Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing | | | | | | | | | | | | |
| S07 | Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| S08 | Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tanggung Jawab Produk | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR1 | Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| PR2 | Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa | | | | | | | | | | | | |
| PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| PR4 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| PR5 | Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Komunikasi Pemasaran | | | | | | | | | | | | |
| PR6 | Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| PR7 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR8 | Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| PR9 | Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 51 | 48 | 71 | 24 | 22 | 51 | 21 | 27 | 29 | 32 | 22 |

Lampiran 5

| ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOCIAL PERUSAHAAN | | INTP | SMGR | AMFG | KIAS | MLIA | TOTO | ALKA | ALMI | LION | LMSH | SRSN |
|---|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Indikator Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| EC1 | Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EC2 | Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC3 | Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC4 | Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah. | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC5 | Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC6 | Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC7 | Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC8 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EC9 | Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Indikator Kinerja Lingkungan | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Material | | | | | | | | | | | | |
| EN1 | Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN2 | Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Energi | | | | | | | | | | | | |
| EN3 | Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN4 | Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN5 | Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | 1 |
| EN6 | Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN7 | Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Air | | | | | | | | | | | | |
| EN8 | Total pengambilan air per sumber | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN9 | Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN10 | Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aspek Biodiversitas (Keaneekaragaman Hayati) | | | | | | | | | | | | |
| EN11 | Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keaneekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN12 | Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keaneekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keaneekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN13 | Perlindungan dan Pemulihan Habitat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN14 | Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keaneekaragaman hayati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN15 | Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah | | | | | | | | | | | | |
| EN16 | Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN17 | Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN18 | Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN19 | Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN20 | NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN21 | Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN22 | Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN23 | Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN24 | Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN25 | Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keaneekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Produk dan Jasa | | | | | | | | | | | | |
| EN26 | Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN27 | Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| EN28 | Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aspek: Pengangkutan/Transportasi | | | | | | | | | | | | |
| EN29 | Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Menyeluruh | | | | | | | | | | | | |
| EN30 | Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Pekerjaan | | | | | | | | | | | | |
| LA1 | Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA2 | Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA3 | Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen | | | | | | | | | | | | |
| LA4 | Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA5 | Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan | | | | | | | | | | | | |
| LA6 | Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA7 | Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah. | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA8 | Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| LA9 | Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan | | | | | | | | | | | | |
| LA10 | Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA11 | Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangkakan kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA12 | Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara | | | | | | | | | | | | |
| LA13 | Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain. | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| LA14 | Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| S06 | Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing | | | | | | | | | | | | |
| S07 | Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| S08 | Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tanggung Jawab Produk | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR1 | Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| PR2 | Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa | | | | | | | | | | | | |
| PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| PR4 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| PR5 | Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | |
| Aspek: Komunikasi Pemasaran | | | | | | | | | | | | |
| PR6 | Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| PR7 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR8 | Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| PR9 | Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 58 | 57 | 72 | 35 | 35 | 55 | 30 | 34 | 34 | 40 | 58 |

Lampiran 6

| ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOCIAL PERUSAHAAN | | INTP | SMGR | AMFG | KIAS | MLIA | TOTO | ALKA | ALMI | LION | LMSH | SRSN |
|---|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Indikator Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| EC1 | Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EC2 | Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC3 | Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC4 | Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah. | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC5 | Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC6 | Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC7 | Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC8 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EC9 | Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Indikator Kinerja Lingkungan | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Material | | | | | | | | | | | | |
| EN1 | Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN2 | Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Energi | | | | | | | | | | | | |
| EN3 | Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN4 | Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN5 | Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | 1 |
| EN6 | Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN7 | Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Air | | | | | | | | | | | | |
| EN8 | Total pengambilan air per sumber | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN9 | Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN10 | Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aspek Biodiversitas (Keaneekaragaman Hayati) | | | | | | | | | | | | |
| EN11 | Lokasi dan Ukuran Tanah yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi?) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keaneekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang diproteksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN12 | Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keaneekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keaneekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN13 | Perlindungan dan Pemulihan Habitat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN14 | Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keaneekaragaman hayati | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN15 | Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah | | | | | | | | | | | | |
| EN16 | Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN17 | Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN18 | Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN19 | Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN20 | NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN21 | Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN22 | Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN23 | Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN24 | Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN25 | Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keaneekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Produk dan Jasa | | | | | | | | | | | | |
| EN26 | Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| EN27 | Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori. | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | 1 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| EN28 | Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aspek: Pengangkutan/Transportasi | | | | | | | | | | | | |
| EN29 | Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Menyeluruh | | | | | | | | | | | | |
| EN30 | Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Pekerjaan | | | | | | | | | | | | |
| LA1 | Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA2 | Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA3 | Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen | | | | | | | | | | | | |
| LA4 | Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| LA5 | Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan | | | | | | | | | | | | |
| LA6 | Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| LA7 | Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| LA8 | Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya. | | | | | | | | | | | |
| LA9 | Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan | | | | | | | | | | | | |
| LA10 | Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| LA11 | Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menunjang kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| LA12 | Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara | | | | | | | | | | | | |
| LA13 | Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain. | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA14 | Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| S06 | Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing | | | | | | | | | | | | |
| S07 | Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| S08 | Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tanggung Jawab Produk | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR1 | Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PR2 | Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa | | | | | | | | | | | | |
| PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PR4 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| PR5 | Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Komunikasi Pemasaran | | | | | | | | | | | | |
| PR6 | Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PR7 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR8 | Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| PR9 | Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 58 | 53 | 70 | 22 | 37 | 57 | 26 | 28 | 28 | 34 | 58 |

Lampiran 7

| ITEM-ITEM PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOCIAL PERUSAHAAN | | INTP | SMGR | AMFG | KIAS | MLIA | TOTO | ALKA | ALMI | LION | LMSH | SRSN |
|---|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Indikator Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kinerja Ekonomi | | | | | | | | | | | | |
| EC1 | Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EC2 | Implikasi finansial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC3 | Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC4 | Bantuan finansial yang signifikan dari pemerintah. | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC5 | Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC6 | Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal pada lokasi operasi yang signifikan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EC7 | Prosedur penerimaan pegawai lokal dan proporsi manajemen senior lokal yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek : Kehadiran Pasar | | | | | | | | | | | | |
| EC8 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersial, natura, atau pro bono. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EC9 | Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Indikator Kinerja Lingkungan | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Material | | | | | | | | | | | | |
| EN1 | Penggunaan Bahan; diperinci berdasarkan berat atau volume | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN2 | Persentase Penggunaan Bahan Daur Ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Energi | | | | | | | | | | | | |
| EN3 | Penggunaan Energi Langsung dari Sumberdaya Energi Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN4 | Pemakaian Energi Tidak Langsung berdasarkan Sumber Primer | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| EN5 | Penghematan Energi melalui Konservasi dan Peningkatan Efisiensi | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | | | 1 |
| EN6 | Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| EN7 | Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| Aspek: Air | | | | | | | | | | | | |
| EN8 | Total pengambilan air per sumber | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN9 | Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| EN10 | Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Aspek: Pengangkutan/Transportasi | | | | | | | | | | | | |
| EN29 | Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Menyeluruh | | | | | | | | | | | | |
| EN30 | Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis. | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Pekerjaan | | | | | | | | | | | | |
| LA1 | Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| LA2 | Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA3 | Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan pokoknya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Tenaga kerja / Hubungan Manajemen | | | | | | | | | | | | |
| LA4 | Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA5 | Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Jabatan | | | | | | | | | | | | |
| LA6 | Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA7 | Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah. | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| LA8 | Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| LA9 | Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan | | | | | | | | | | | | |
| LA10 | Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| LA11 | Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangkakan kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| LA12 | Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| Aspek: Keberagaman dan Kesempatan Setara | | | | | | | | | | | | |
| LA13 | Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| LA14 | Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan. | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| S06 | Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan negara di mana perusahaan beroperasi. | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kelakuan Tidak Bersaing | | | | | | | | | | | | |
| S07 | Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya. | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| S08 | Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tanggung Jawab Produk | | | | | | | | | | | | |
| Aspek: Kesehatan dan Keamanan Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR1 | Tahapan daur hidup di mana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan keamanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| PR2 | Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk dan jasa selama daur hidup, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Pemasangan Label bagi Produk dan Jasa | | | | | | | | | | | | |
| PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang dipersyaratkan oleh prosedur dan persentase produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| PR4 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label, per produk. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| PR5 | Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Komunikasi Pemasaran | | | | | | | | | | | | |
| PR6 | Program-program untuk ketaatan pada hukum, standar dan voluntary codes yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| PR7 | Jumlah pelanggaran peraturan dan voluntary codes sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship, menurut produknya. | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan | | | | | | | | | | | | |
| PR8 | Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasaan pribadi (privacy) pelanggan dan hilangnya data pelanggan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Aspek: Kepatuhan | | | | | | | | | | | | |
| PR9 | Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 57 | 55 | 71 | 31 | 26 | 51 | 26 | 30 | 30 | 36 | 57 |

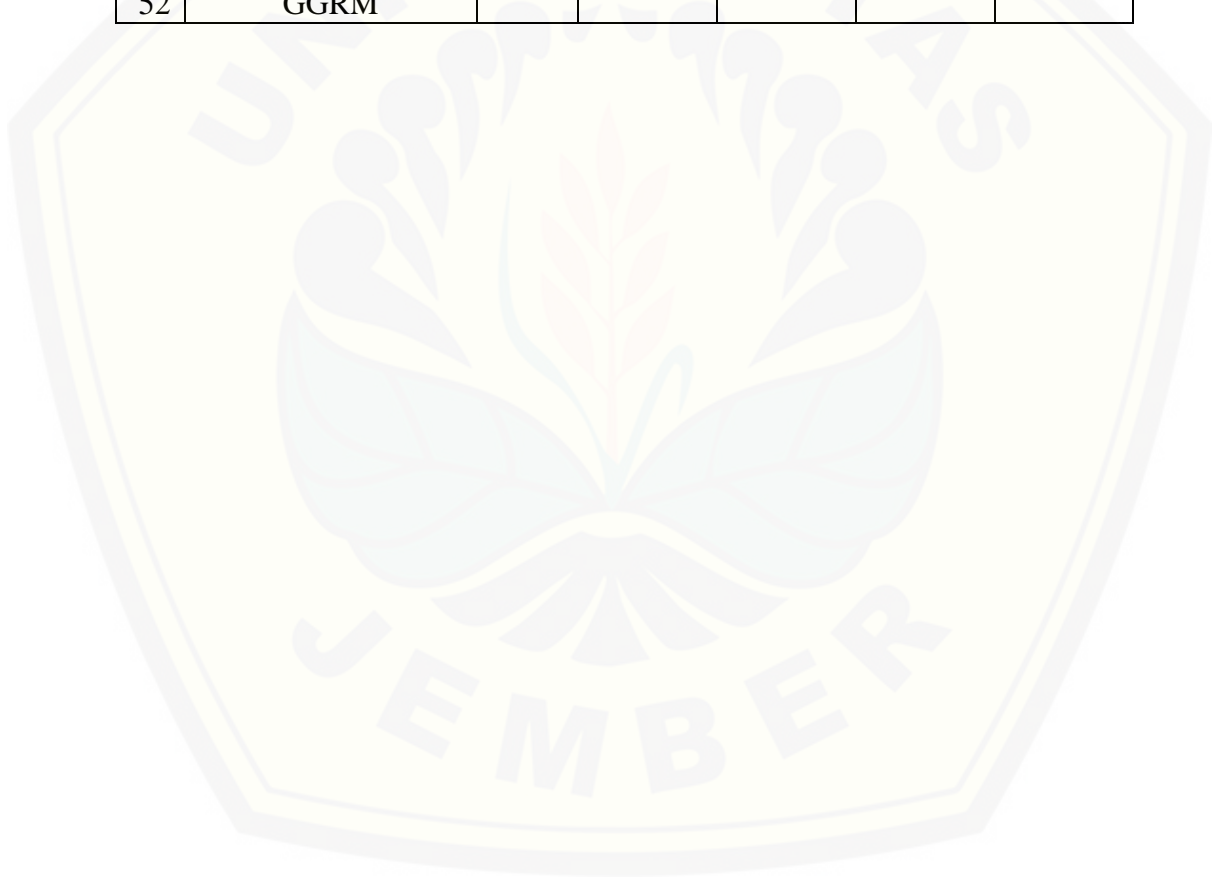
Lampiran 8

Daftar Rasio Tobin's Q Perusahaan Manufaktur 2011-2015

| No | Nama Perusahaan | Tahun | | | | |
|----|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | INTP | 8,215 | 10,411 | 7,909 | 7,576 | 5,948 |
| 2 | SMGR | 5,828 | 5,596 | 4,448 | 4,750 | 2,686 |
| 3 | KBRI | 0,639 | 0,653 | 0,660 | 0,600 | 0,652 |
| 4 | IGAR | 6,062 | 4,093 | 2,725 | 2,871 | 2,081 |
| 5 | SIAP | 1,039 | 1,01 | 0,866 | 45,718 | 8,565 |
| 6 | TRST | 0,959 | 0,858 | 0,636 | 0,738 | 0,649 |
| 7 | YPAS | 2,819 | 1,772 | 1,390 | 1,452 | 2,244 |
| 8 | CPIN | 18,285 | 18,740 | 8,662 | 6,843 | 3,833 |
| 9 | ALKA | 19,349 | 17,104 | 6,290 | 6,303 | 4,716 |
| 10 | ALMI | 0,816 | 0,755 | 0,785 | 0,818 | 0,723 |
| 11 | LION | 4,092 | 6,544 | 4,484 | 2,3607 | 2,455 |
| 12 | LMSH | 1,455 | 2,407 | 1,912 | 1,559 | 1,558 |
| 13 | INCI | 2,518 | 1,527 | 1,056 | 0,882 | 1,113 |
| 14 | SRSN | 3,792 | 3,736 | 2,544 | 2,462 | 2,393 |
| 15 | AMFG | 2,466 | 2,601 | 2,0553 | 2,2822 | 1,559 |
| 16 | KIAS | 0,925 | 1,894 | 1,550 | 1,468 | 0,965 |
| 17 | MLIA | 59,904 | 30,430 | 48,706 | 60,609 | 59,608 |
| 18 | TOTO | 24,02 | 3,609 | 3,431 | 2,796 | 4,297 |
| 19 | TIRT | 0,856 | 0,868 | 0,876 | 0,8836 | 0,83 |
| 20 | BIMA | 1,209 | 1,206 | 1,134 | 1,145 | 1,055 |

| | | | | | | |
|----|------|-------|-------|--------|--------|-------|
| 21 | VOKS | 1,503 | 1,469 | 1,194 | 1,262 | 1,402 |
| 22 | SCCO | 1,386 | 1,575 | 1,4968 | 1,453 | 1,383 |
| 23 | KBLM | 0,773 | 0,815 | 0,821 | 0,820 | 0,779 |
| 24 | JECC | 1,136 | 3,957 | 3,145 | 2,904 | 0,516 |
| 25 | KBLI | 1,038 | 1,507 | 1,208 | 1,1761 | 0,93 |
| 26 | ASII | 10,34 | 0,896 | 7,271 | 7,287 | 5,825 |
| 27 | AUTO | 0,013 | 9,217 | 5,527 | 6,360 | 2,199 |
| 28 | IMAS | 2,584 | 1,79 | 1,517 | 1,316 | 1,086 |
| 29 | INDS | 1,526 | 1,441 | 1,227 | 0,884 | 0,415 |
| 30 | NIPS | 0,791 | 0,754 | 0,972 | 1,253 | 1,025 |
| 31 | PRAS | 0,739 | 0,723 | 0,621 | 0,598 | 0,538 |
| 32 | SMSM | 2,417 | 3,835 | 4,700 | 6,623 | 5,106 |
| 33 | MYTX | 0,679 | 0,768 | 0,724 | 0,705 | 0,706 |
| 34 | SSTM | 0,823 | 0,753 | 0,680 | 0,715 | 0,656 |
| 35 | UNIT | 0,297 | 0,381 | 0,404 | 0,408 | 0,435 |
| 36 | PYFA | 1,430 | 1,249 | 0,894 | 0,884 | 0,83 |
| 37 | KAEF | 2,509 | 4,377 | 2,831 | 1,351 | 3,019 |
| 38 | INAF | 1,191 | 1,779 | 1,098 | 1,668 | 1,091 |
| 39 | UNVR | 26,99 | 25,32 | 28,859 | 33,539 | 33,93 |
| 40 | MBTO | 2,781 | 2,272 | 1,6236 | 1,198 | 1,013 |
| 41 | ADES | 5,899 | 10,34 | 8,334 | 4,736 | 2,105 |
| 42 | DLTA | 0,018 | 0,043 | 0,065 | 0,055 | 0,04 |
| 43 | ICBP | 11,71 | 11,84 | 12,277 | 13,148 | 11,99 |
| 44 | MLBI | 0,014 | 0,024 | 25,038 | 19,143 | 13,65 |

| | | | | | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 45 | PSDN | 1,845 | 0,998 | 0,891 | 0,838 | 0,809 |
| 46 | ROTI | 4,716 | 5,253 | 2,796 | 2,858 | 2,372 |
| 47 | SKLT | 0,981 | 1,102 | 0,994 | 1,215 | 1,286 |
| 48 | ULTJ | 2,08 | 2,66 | 7,852 | 6,911 | 6,377 |
| 49 | LMPI | 0,976 | 0,975 | 0,91 | 0,871 | 0,774 |
| 50 | KDSI | 0,834 | 1,067 | 0,764 | 0,762 | 0,729 |
| 51 | HMSP | 44,39 | 63,8 | 0,752 | 0,690 | 0,722 |
| 52 | GGRM | 14,58 | 10,43 | 5,464 | 6,156 | 5,263 |



Lampiran 9

Daftar Persentase ROE Perusahaan Manufaktur 2011-2015

| No | Nama Perusahaan | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 1 | INTP | 0,229 | 0,245 | 0,227 | 0,207 | 0,178 |
| 2 | SMGR | 0,271 | 0,271 | 0,268 | 0,223 | 0,170 |
| 3 | KBRI | -0,03 | 0,051 | -0,03 | -0,02 | -0,299 |
| 4 | IGAR | 0,019 | 0,184 | 0,155 | 0,208 | 0,170 |
| 5 | SIAP | 0,032 | 0,032 | -0,06 | 1,552 | -1,488 |
| 6 | TRST | 0,109 | 0,083 | 0,225 | 0,037 | 0,110 |
| 7 | YPAS | 1,122 | 0,100 | 0,036 | -0,06 | -0,069 |
| 8 | CPIN | 0,382 | 0,328 | 0,025 | 0,16 | 0,147 |
| 9 | ALKA | 0,209 | 0,114 | 0,079 | 0,057 | -0,019 |
| 10 | ALMI | 0,063 | 0,026 | 0,115 | -0,01 | -0,088 |
| 11 | LION | 0,174 | 0,23 | 0,156 | 0,11 | 0,109 |
| 12 | LMSH | 0,191 | 0,423 | 0,13 | 0,064 | 0,007 |
| 13 | INCI | -0,15 | 0,038 | 0,082 | 0,08 | 0,114 |
| 14 | SRSN | 0,095 | 0,063 | 0,144 | 0,044 | 0,047 |
| 15 | AMFG | 0,157 | 0,141 | 0,123 | 0,144 | 0,095 |
| 16 | KIAS | -0,02 | 0,036 | 0,368 | 0,044 | -0,100 |
| 17 | MLIA | 0,016 | 0,295 | -0,03 | 0,011 | -0,036 |
| 18 | TOTO | 0,288 | 0,264 | 0,228 | 0,145 | 0,227 |
| 19 | TIRT | 0,03 | -0,31 | -0,78 | 0,028 | 0,190 |
| 20 | BIMA | -0,01 | -0,01 | 0,079 | -0,05 | 0,013 |
| 21 | VOKS | 0,223 | 0,244 | 0,065 | -0,17 | 0,012 |

| | | | | | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 22 | SCCO | 0,212 | 0,26 | 0,148 | 0,169 | 0,165 |
| 23 | KBLM | 0,078 | 0,09 | 0,028 | 0,071 | 0,040 |
| 24 | JECC | 0,226 | 0,022 | 0,155 | 0,014 | 0,566 |
| 25 | KBLI | 0,089 | 0,148 | 0,083 | 0,075 | 0,114 |
| 26 | ASII | 0,282 | 0,025 | 0,223 | 0,184 | 0,130 |
| 27 | AUTO | 0,233 | 0,196 | 0,115 | 0,199 | 0,028 |
| 28 | IMAS | 0,21 | 0,155 | 0,121 | -0,91 | -0,001 |
| 29 | INDS | 0,019 | 0,475 | 0,023 | 0,07 | 0,069 |
| 30 | NIPS | 0,107 | 0,215 | 0,144 | 0,203 | 0,044 |
| 31 | PRAS | 0,032 | 0,148 | 0,214 | 0,162 | 0,069 |
| 32 | SMSM | 0,033 | 0,28 | 0,336 | 0,367 | 0,310 |
| 33 | MYTX | -1,94 | 0,205 | 0,59 | 0,615 | 0,521 |
| 34 | SSTM | -0,08 | -0,05 | -0,05 | -0,05 | -0,058 |
| 35 | UNIT | 0,01 | 1,467 | 0,003 | 0,002 | 0,003 |
| 36 | PYFA | 0,006 | 0,061 | 0,066 | 0,023 | 0,041 |
| 37 | INAF | 0,061 | 0,02 | 0,159 | 0,002 | 0,101 |
| 38 | KAEF | 0,137 | 0,143 | 0,133 | 0,131 | 0,009 |
| 39 | UNVR | 1,131 | 1,219 | 1,258 | 1,248 | 1,215 |
| 40 | MBTO | 0,107 | 0,107 | 0,004 | 0,007 | -0,020 |
| 41 | ADES | 0,206 | 0,399 | 0,21 | 0,105 | 0,135 |
| 42 | DLTA | 0,265 | 0,357 | 0,4 | 0,377 | 0,225 |
| 43 | ICBP | 0,193 | 0,191 | 0,172 | 0,168 | 0,185 |
| 44 | MLBI | 0,957 | 1,375 | 0,121 | 1,423 | 0,657 |

| | | | | | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 45 | PSDN | 0,116 | 0,063 | 0,051 | -0,07 | -0,133 |
| 46 | ROTI | 0,212 | 0,224 | 0,201 | 0,196 | 0,222 |
| 47 | SKLT | 0,049 | 0,061 | 0,082 | 0,107 | 0,120 |
| 48 | ULTJ | 0,072 | 0,211 | 0,161 | 0,125 | 0,187 |
| 49 | LMPI | 0,001 | 0,006 | -0,03 | 0,004 | 0,014 |
| 50 | KDSI | 0,008 | 0,117 | 0,102 | 0,112 | 0,018 |
| 51 | HMSP | 0,789 | 0,737 | 0,764 | 0,742 | 0,323 |
| 52 | GGRM | 0,202 | 0,153 | 0,149 | 0,162 | 0,170 |



Lampiran 10

Daftar Rasio Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur 2011-2015

| No | Nama Perusahaan | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | INTP | 0,734 | 0,646 | 0,734 | 0,734 | 0,722 |
| 2 | SMGR | 0,709 | 0,608 | 0,722 | 0,671 | 0,696 |
| 3 | KBRI | 0,456 | 0,367 | 0,494 | 0,43 | 0,38 |
| 4 | IGAR | 0,152 | 0,101 | 0,165 | 0,152 | 0,063 |
| 5 | SIAP | 0,215 | 0,215 | 0,291 | 0,228 | 0,139 |
| 6 | TRST | 0,456 | 0,367 | 0,494 | 0,43 | 0,38 |
| 7 | YPAS | 0,481 | 0,392 | 0,481 | 0,456 | 0,38 |
| 8 | CPIN | 0,494 | 0,43 | 0,494 | 0,443 | 0,367 |
| 9 | ALKA | 0,354 | 0,266 | 0,38 | 0,329 | 0,329 |
| 10 | ALMI | 0,354 | 0,342 | 0,43 | 0,354 | 0,38 |
| 11 | LION | 0,354 | 0,367 | 0,43 | 0,354 | 0,253 |
| 12 | LMSH | 0,43 | 0,405 | 0,506 | 0,43 | 0,456 |
| 13 | INCI | 0,354 | 0,316 | 0,405 | 0,38 | 0,342 |
| 14 | SRSN | 0,342 | 0,278 | 0,734 | 0,734 | 0,342 |
| 15 | AMFG | 0,886 | 0,899 | 0,911 | 0,886 | 0,899 |
| 16 | KIAS | 0,418 | 0,304 | 0,443 | 0,278 | 0,392 |
| 17 | MLIA | 0,342 | 0,278 | 0,443 | 0,468 | 0,329 |
| 18 | TOTO | 0,646 | 0,646 | 0,696 | 0,722 | 0,646 |
| 19 | TIRT | 0,215 | 0,114 | 0,165 | 0,127 | 0,127 |
| 20 | BIMA | 0,797 | 0,772 | 0,81 | 0,848 | 0,797 |
| 21 | VOKS | 0,304 | 0,342 | 0,405 | 0,443 | 0,304 |

| | | | | | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 22 | SCCO | 0,203 | 0,203 | 0,304 | 0,203 | 0,203 |
| 23 | KBLM | 0,595 | 0,595 | 0,608 | 0,557 | 0,595 |
| 24 | JECC | 0,405 | 0,405 | 0,443 | 0,519 | 0,405 |
| 25 | KBLI | 0,658 | 0,722 | 0,684 | 0,722 | 0,658 |
| 26 | ASII | 0,354 | 0,367 | 0,392 | 0,633 | 0,316 |
| 27 | AUTO | 0,354 | 0,329 | 0,43 | 0,671 | 0,316 |
| 28 | IMAS | 0,354 | 0,316 | 0,405 | 0,342 | 0,316 |
| 29 | INDS | 0,342 | 0,342 | 0,405 | 0,633 | 0,329 |
| 30 | NIPS | 0,329 | 0,316 | 0,392 | 0,646 | 0,316 |
| 31 | PRAS | 0,304 | 0,304 | 0,342 | 0,62 | 0,304 |
| 32 | SMSM | 0,392 | 0,405 | 0,456 | 0,696 | 0,392 |
| 33 | MYTX | 0,392 | 0,392 | 0,354 | 0,633 | 0,392 |
| 34 | SSTM | 0,165 | 0,165 | 0,177 | 0,304 | 0,165 |
| 35 | UNIT | 0,316 | 0,316 | 0,405 | 0,456 | 0,316 |
| 36 | PYFA | 0,696 | 0,646 | 0,684 | 0,658 | 0,658 |
| 37 | KAEF | 0,595 | 0,582 | 0,582 | 0,62 | 0,557 |
| 38 | INAF | 0,658 | 0,62 | 0,658 | 0,696 | 0,633 |
| 39 | UNVR | 0,57 | 0,519 | 0,532 | 0,57 | 0,532 |
| 40 | MBTO | 0,557 | 0,557 | 0,532 | 0,557 | 0,532 |
| 41 | ADES | 0,38 | 0,367 | 0,405 | 0,329 | 0,367 |
| 42 | DLTA | 0,392 | 0,354 | 0,405 | 0,38 | 0,354 |
| 43 | ICBP | 0,392 | 0,354 | 0,165 | 0,152 | 0,354 |
| 44 | MLBI | 0,443 | 0,418 | 0,456 | 0,696 | 0,418 |

| | | | | | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 45 | PSDN | 0,316 | 0,291 | 0,354 | 0,633 | 0,291 |
| 46 | ROTI | 0,405 | 0,329 | 0,418 | 0,405 | 0,329 |
| 47 | SKLT | 0,228 | 0,215 | 0,253 | 0,57 | 0,203 |
| 48 | ULTJ | 0,278 | 0,241 | 0,304 | 0,304 | 0,241 |
| 49 | LMPI | 0,443 | 0,443 | 0,177 | 0,304 | 0,443 |
| 50 | KDSI | 0,658 | 0,608 | 0,671 | 0,722 | 0,658 |
| 51 | HMSF | 0,684 | 0,646 | 0,684 | 0,722 | 0,658 |
| 52 | GGRM | 0,57 | 0,57 | 0,405 | 0,456 | 0,57 |



Lampiran 11 Hasil Output Pengolahan Data Menggunakan Spss 20

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| Nilai Perusahaan | 260 | ,01 | 63,80 | 5,1513 | 10,09805 |
| ROE | 260 | 1,94 | 1,55 | ,1572 | ,33596 |
| CSR | 260 | ,06 | ,91 | ,4472 | ,17828 |
| Valid N (listwise) | 260 | | | | |

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | residual |
|----------------------------------|----------------|----------|
| N | | 260 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,6217 |
| | Std. Deviation | ,11844 |
| | Absolute | ,077 |
| Most Extreme Differences | Positive | ,077 |
| | Negative | -,069 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,238 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,093 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | ,297 | ,047 | | |
| | ROE | ,026 | ,155 | ,032 | ,167 |
| | CSR | ,130 | ,104 | ,090 | 1,254 |
| | InteraksiX1_X2 | ,060 | ,351 | ,034 | ,170 |

. Dependent Variable: RES2

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,208 ^a | ,043 | ,032 | 1,60922 | 1,823 |

a. Predictors: (Constant), interaksi_x1x2, CSR, ROE

b. Dependent Variable: NP

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1,266 | ,310 | | 4,091 | ,000 | | |
| ROE | -,484 | ,533 | -,146 | -,908 | ,365 | ,145 | 6,887 |
| CSR | -,785 | ,684 | -,084 | 1,148 | ,252 | ,699 | 1,431 |
| interaksi_x1x2 | 2,238 | 1,068 | ,359 | 2,096 | ,037 | ,128 | 7,841 |

a. Dependent Variable: NP

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,542 | ,236 | | 2,295 | ,000 |
| ROE | ,996 | 1,471 | ,023 | ,905 | ,000 |
| CSR | ,971 | ,537 | ,013 | ,937 | ,000 |
| Interaksi_X1 X2 | 4,225 | 2,272 | ,277 | 1,257 | ,000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 17,654 | 3 | 5,885 | 7,002 | ,000 ^b |
| | Residual | 242,681 | 224 | 1,083 | | |
| | Total | 260,336 | 227 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), InteraksiX1_X2, CSR, ROE

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,723 ^a | ,523 | ,517 | 4,44225 |

a. Predictors: (Constant), Interaksi_X1X2, CSR, ROE

Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,542 | ,236 | | 2,295 | ,000 |
| | ROE | ,996 | 1,471 | ,023 | ,905 | ,000 |
| | CSR | ,971 | ,537 | ,013 | ,937 | ,000 |
| | Interaksi_X1_X2 | 4,225 | 2,272 | ,277 | 1,257 | ,000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

